



LPPM

STIE EKA PRASETYA

**RENSTRA
PENGABDIAN
KEPADA
MASYARAKAT
2016-2020**

LPPM

STIE EKA PRASETYA



EKA PR

Il Do!



**KAM
MAHASISWA**



www.jurnal.eka-prasetya.ac.id



Jl. Merapi No. 08 Medan
(061) 457 1198



[lppm_ekaprasetya](https://www.instagram.com/lppm_ekaprasetya)



Jurnal STIE Eka Prasetya

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I. Pendahuluan	2
1.1. Definisi Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat	2
1.2. Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategis PKM STIE Eka Prasetya	5
1.3. Metode Penyusunan Renstra PKM STIE Eka Prasetya	6
BAB II. Landasan Pengembangan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STIE Eka Prasetya	8
2.1. VISI dan MISI STIE EKA PRASETYA	8
2.2. VISI dan MISI LPPM STIE Eka Prasetya	8
BAB III. Evaluasi Diri Program Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Eka Prasetya	10
3.1 Analisis SWOT PKM STIE Eka Prasetya	10
BAB IV. Pelaksanaan, Pemantauan, Dan Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat Para Dosen STIE Eka Prasetya	15
4.1. Dukungan Jejaring Pengabdian Kepada Masyarakat	15
4.2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Bersama Dosen Dan Mahasiswa	16
4.3. Kebijakan Dan Upaya Menjamin Keberlanjutan Kegiatan PKM	18
BAB V. PENUTUP	20

BAB I

Pendahuluan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Eka Prasetya merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berdiri pada tanggal 23 Februari 1998 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan dengan nomor : 11/D/O/1998. Nama Eka Prasetya yang membawa arti mahasiswa merupakan siswa yang harus besar dalam pemikiran, besar dalam bermimpi, dan besar dalam bertindak. Dan dengan pemikiran kritis, progresif, dan inovatif, mahasiswa dapat menciptakan suatu hasil nyata untuk ikut serta dalam menciptakan kemajuan pendidikan bangsa. STIE Eka Prasetya dibangun dengan cita-cita untuk menghasilkan insan cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa. STIE Eka Prasetya bertanggungjawab untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul, produktif dan berjiwa entrepreneurship.

Tanggungjawab ini diemban oleh STIE Eka Prasetya dan dilakukan seiring dengan peningkatan kemampuan sumberdaya yang dimiliki, baik sumber daya fisik, manusia, finansial maupun sumber daya intelektual. Berbagai kontribusi telah diberikan oleh STIE Eka Prasetya melalui pengabdian dosen, mahasiswa, dan alumni di berbagai bidang, baik yang bergerak di sektor swasta, pemerintah, maupun lembaga internasional.

Rencana Strategis menjadi acuan bagi setiap elemen dan unit dalam menyusun aktivitas serta rencana kerja tahunan. Penyusunan sasaran dan indikator kinerja strategis mempertimbangkan aspek-aspek eksternal, kondisi internal, nilai (*values*) yang dianut, serta isu-isu strategis organisasi.

1.1. Definisi Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sesuai amanah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pasal tersebut juga dijelaskan bahwa Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Agar tujuan dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi dapat tercapai, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIE Eka Prasetya menyusun **Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2016-2020**

Untuk mewujudkan efektivitas, integrasi, dan sinergitas kegiatan penelitian, pengembangan, dan pengabdian di STIE Eka Prasetya, maka dibutuhkan adanya suatu strategi. Strategi dimaksud kemudian disajikan dalam bentuk roadmap yang merupakan pijakan dari ragam bentuk aktivitas untuk mencapai tataran peningkatan kualitas STIE Eka Prasetya.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategis PKM STIE Eka Prasetya

Landasan dasar dalam penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat STIE Eka Prasetya adalah :

- a. Undang-Undang Dasar 1945: Ps 31 (5) bahwa pemerintah memajukan IPTEK dengan menjunjung tinggi nilai agama, persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan manusia.
- b. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- c. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
- d. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- e. Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- f. Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

- g. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- i. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 Tentang Pedoman Statuta Dan Organisasi Perguruan Tinggi STIE Eka Prasetya.
- j. Renstra STIE Eka Prasetya 2011-2020
- k. RIP STIE Eka Prasetya 2011-2020

1.3. Metode Penyusunan Renstra PKM STIE Eka Prasetya

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat pada hakikatnya merupakan sistem Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM). RPJM LPPM STIE Eka Prasetya Tahun 2016-2020 disusun dengan metode partisipatif dengan melibatkan seluruh *stakeholder*. Renstra ini berdasarkan kerangka logis yang sistematis dan terarah. Tahap awal penyusunan Renstra adalah pengumpulan informasi dari segenap *stakeholders*, baik internal maupun eksternal. Informasi yang diperoleh dari *stakeholders* dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan lima tahun ke depan. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang berada dalam lingkungan yang dinamis, STIE Eka Prasetya merancang visi dan misi yang diharapkan dapat direalisasikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan agar menemukan arah dan tujuan yang tepat.

Tahap kedua adalah membuat pernyataan visi dan misi yang didukung oleh kesamaan persepsi dan nilai-nilai sumberdaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai dasar dan falsafah yang menjadi acuan bertindak (*code of conduct*) bagi setiap anggota institusi. Hal ini mendorong komitmen dan integritas dosen dan tenaga kependidikan sebagai modal dasar yang dapat membangun etos kerja institusi dalam rangka menetapkan sasaran strategis.

Tahap ketiga menetapkan sasaran strategis dengan mempertimbangkan analisis lingkungan institusi, dimana terdapat faktor-faktor yang menjadikan kekuatan/kelemahan (faktor internal) dan kesempatan/peluang (faktor eksternal). Terakhir, sasaran strategis yang telah didisain akan dioperasionalisasikan dalam bentuk program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan skala prioritas

anggaran. Untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai selama periode tahun berjalan, maka perlu ditetapkan ukuran tertentu terhadap output, dengan kata lain terdapat indikator kinerja.

Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Eka Prasetya 2018-2022 dijalankan melalui penyusunan program, kegiatan, dan anggaran. Hasil capaian rencana strategis dievaluasi secara periodik untuk mengetahui kemajuannya.

BAB II

Landasan Pengembangan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STIE Eka Prasetya

2.1. VISI dan MISI STIE EKA PRASETYA

A. VISI STIE Eka Prasetya

“Menjadi Perguruan Tinggi Yang Unggul Di Bidang Kewirausahaan Bestandar Nasional Tahun 2026”

B. MISI STIE Eka Prasetya

Untuk mewujudkan visi tersebut, STIE Eka Prasetya telah menetapkan beberapa aktivitas utama yang kemudian disebut sebagai misi. Adapun Misi STIE Eka Prasetya

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang Ilmu Manajemen dan Akuntansi.
2. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan yang profesional dan akuntabel untuk meningkatkan citra perguruan tinggi
3. Mengembangkan keahlian kewirausahaan.
4. Mengembangkan rekayasa usaha dan industri yang kreatif dan inovatif
5. Menciptakan iklim organisasi dan suasana pembelajaran yang kondusif.

2.2. VISI, Dan MISI LPPM STIE Eka Prasetya

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Eka Prasetya yang merupakan penggabungan Lembaga Penelitian STIE Eka Prasetya dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat STIE Eka Prasetya. Lembaga ini merupakan wadah bagi sivitas akademika untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pembentukan LPPM merupakan strategi STIE Eka Prasetya dalam upaya mengatasi ketidakseimbangan antara kemampuan IPTEKS di perguruan tinggi dan peluang yang ada di masyarakat, dan sekaligus mewadahi pelaksanaan tugas Tri Dharma yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara seimbang.

Dengan melihat dari Visi dan Misi Institusi, maka Penelitian merupakan unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi adalah wahana untuk melatih, mendidik, mengembangkan dan membangun sikap dan kehidupan ilmiah. Perguruan tinggi juga berperan untuk terus menggali ilmu pengetahuan dan teknologi demi kepentingan, kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Perguruan tinggi harus dapat menemukan solusi permasalahan bangsa sebagai kontribusi nyata dari ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Sikap dan kehidupan ilmiah di perguruan tinggi diwujudkan dengan pengembangan kegiatan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, serta permasalahan-permasalahan sosial budaya. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIE Eka Prasetya adalah unsur pelaksana akademik yang mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, serta mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.

Fungsi LPPM adalah sebagai lembaga koordinasi yang bertugas mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen, baik secara mandiri maupun kelompok. LPPM juga mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan penelitian yang bersifat multi, antar, dan lintas bidang ilmu dan bersifat multidisipliner. Di samping itu, juga berfungsi sebagai pusat konsultasi persoalan-persoalan pengembangan masyarakat, terutama berkaitan dengan konsultasi kewirausahaan dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah. Adanya itu dimaksudkan agar dalam pengembangan penelitian terdapat kerja sama kelembagaan dan kekhasan berdasarkan fungsinya.

A. V I S I LPPM STIE Eka Prasetya

Adapun Visi LPPM STIE Eka Prasetya “ Menjadikan Lembaga Yang Unggul, Dan Mandiri Di Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Khususnya Pada Pengembangan Kewirausahaan Tahun 2026”

B. M I S I LPPM STIE Eka Prasetya

Untuk mewujudkan visi tersebut, LPPM telah menetapkan beberapa aktivitas utama yang kemudian disebut sebagai misi. Adapun Misi LPPM STIE Eka Prasetya :

1. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berpayung pada ilmu-ilmu manajemen, dan akuntansi.

2. Mewadahi kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi para dosen
3. Mengikutsertakan mahasiswa untuk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi para dosen.
4. Menghimpun, mengkaji membangkitkan IPTEKS tepat guna yang dibutuhkan masyarakat.
5. Memelihara relevansi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan memiliki kepekaan terhadap mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya.
6. Mengembangkan sistem manajemen mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah secara terstruktur dan berkelanjutan;
7. Mewujudkan jalinan kerjasama internal dan eksternal guna upaya peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
8. Mengembangkan sarana publikasi dan informasi.

Misi tersebut di atas dikembangkan secara strategis melalui enam langkah, sebagai berikut.

1. Merumuskan pola kerja yang saling mendukung antara program studi yang ada di STIE Eka Prasetya
2. Menjalin kerjasama yang bersifat kemitraan dengan pemerintah daerah dan lembaga pendidikan.
3. Mengembangkan akses untuk mendapatkan sumber-sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk juga peran serta para alumni.
4. Mendorong terselenggaranya komunikasi dan interaksi yang intensif antar lembaga pengabdian perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDikti Wilayah 1 Sumatera Utara.
5. Pengembangan mutu sumberdaya manusia pengabdian dengan dedikasi tinggi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.
6. Penciptaan atmosfer yang kondusif bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh sivitas akademika STIE Eka Prasetya.

BAB III

Evaluasi Diri Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut diuraikan evaluasi diri dan analisis SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Eka Prasetya. Evaluasi diri ini disusun berdasarkan data/informasi yang relevan untuk memahami berbagai perkembangan, persoalan dan peluang solusi di sekitar pengabdian kepada masyarakat.

3.1. Analisis SWOT PKM STIE Eka Prasetya

Berdasarkan evaluasi diri tersebut dapat diidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangannya sehingga dapat disusun analisis SWOT untuk penentuan strategi pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Eka Prasetya.

Tabel 1. Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

	Faktor Internal	Kekuatan/<i>Strength</i> (S)	Kelemahan/<i>Weakness</i> (W)
Faktor Eksternal		<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah mahasiswa setiap tahun meningkat 2. Fasilitas ruang kuliah yang sangat memadai yang dilengkapi dengan in-fokus dan AC. 3. Fasilitas ruang dosen yang memadai dilengkapi dengan AC, dan Wi-Fi 4. Dukungan kebijakan pimpinan yang kuat untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh dosen 5. Tersedianya Open Journal System (OJS) sebuah sistem manajemen konten berbasis web untuk publikasi ilmiah. 6. Terjalannya MOU kepada pemerintah daerah, perguruan tinggi negeri, maupun swasta yang ada lingkungan LLDIKTI Wil. I Sumut, sekolah-sekolah, dan para dunia industri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjaminan mutu dan monitoring pengabdian kepada masyarakat mandiri belum terlaksana dengan optimal 2. Keterbatasan dana Yayasan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berskala besar 3. Minat dosen dalam pengabdian kepada masyarakat belum merata 4. Kemampuan dosen belum merata dalam membuat usulan pengabdian yang kompetitif 5. Masih banyak dosen yang belum sertifikasi. 6. Masih banyak dosen belum memiliki jabatan fungsional

Peluang/Opportunity (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya minat kerjasama dari pemerintah daerah, dunia industri, dan dunia pendidikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan akademik 2. Tersedianya sumber dana CSR dari industri, Ristekdikti dan kementerian lainnya yang kompetitif 3. Adanya MP3EI (Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia) 4. Adanya Laporan BKD untuk sertifikasi dosen setiap semester. 	<p>Strategi S-O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan optimalisasi fasilitas dan bersifat kolaborasi riset sehingga lebih kompetitif dengan untuk ditetapkan menjadi kekuatan institusi. 2. Memaksimalkan kesempatan kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi para dosen karena institusi telah menjalin hubungan baik dengan pemerintah daerah 3. Memaksimalkan kesempatan kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi para dosen karena institusi telah menjalin hubungan baik dengan perguruan tinggi, dan sekolah-sekolah. 4. Memaksimalkan kesempatan kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang telah memiliki hubungan baik dengan dunia industry dengan memberi kemudahan fasilitas. 5. Memberi kesempatan sebanyak mungkin bagi dosen untuk mendapatkan kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui event/media promosi potensi akademik dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat mereka ke dunia industri dan pemerintah daerah 	<p>Strategi O-W:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan institusi berbasis kinerja dosen terutama untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara tegas dan konsisten 2. Kebijakan bagi ketersediaan dana dan kewajiban bagi dosen dalam pemeliharaan dan <i>up to date</i> fasilitas pendukung (laboratorium, referensi dan jaringan teknologi informasi) 3. Mendorong dan mengembangkan jurnal- jurnal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang saat ini telah dikelola di dalam institusi.
-------------------------	---	---	---

Tantangan/Threat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan semakin ketat dengan perguruan tinggi lain mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat 2. Kebijakan dan peraturan Menristekdikti yang dapat berubah 3. Kerjasama STIE Eka Prasetya dengan pihak eksternal masih belum menghasilkan tambahan penerimaan yang signifikan 4. Kerjasama yang tidak dikelola dengan baik akan menurunkan citra dan kepercayaan mitra kepada STIE Eka Prasetya. 5. Perhatian Yayasan dalam penambahan ruang, dan fasilitas perkuliahan. 	<p>Strategi T-S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi pengelolaan sumberdaya manusia, fasilitas struktur dan infrastruktur, serta kebijakan dan penjaminan mutu untuk mengawal terpeliharanya kualitas kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra sehingga citra dan kepercayaan mitra kepada STIE Eka Prasetya terus meningkat. 2. Dukungan kebijakan institusi untuk peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik secara pendanaan dan kerjasama 3. Meningkatkan dukungan berupa kebijakan dari pihak institusi untuk peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat 4. Meningkatkan kemampuan dan mendorong minat bagi dosen untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat 5. Menjaga dan memelihara komitmen kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra sehingga citra dan kepercayaan mitra kepada STIE Eka Prasetya terus meningkat. 	<p>Strategi T-W:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan efektifitas dan efisiensi anggaran yang dialokasikan untuk menghasilkan produk-produk atau output pengabdian kepada masyarakat yang bermutu 2. Memaksimalkan efektifitas dan efisiensi anggaran yang dialokasikan untuk peningkatan minat dan kapasitas dosen dalam pengabdian kepada masyarakat 4. Sosialisasi dan upaya-upaya aktif “jemput bola” dalam menawarkan kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak eksternal perlu dilakukan agar kerjasama mampu memberi kontribusi yang signifikan bagi peningkatan penerimaan STIE Eka Prasetya di luar SPP mahasiswa.
-------------------------	--	---	---

BAB IV

Pelaksanaan, Pemantauan, Dan Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Eka Prasetya

4.1. Dukungan Jejaring Pengabdian Kepada Masyarakat

Jejaring Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Eka Prasetya meliputi perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta, serta pemerintah daerah dan dunia usaha/industri. Adapun jejaring yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Saat ini STIE Eka Prasetya memiliki jejaring dengan beberapa perguruan tinggi yang ada di lingkungan LLDIKTI Wil. I Sumatera Utara baik perguruan tinggi negeri, seperti Universitas Sumatera Utara (USU), dan UNIMED, dan perguruan tinggi swasta seperti, Univ. Panca Budi, Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara. Dimana jejaring yang berlandaskan pada payung hukum MoU. Jejaring dengan perguruan tinggi terbangun secara formal dan informal. Jejaring formal dilakukan melalui Institusi, sedangkan jejaring informal dilakukan secara personal oleh dosen peneliti melalui kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pelaksanaannya difasilitasi oleh LPPM.
2. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Dunia Usaha/Industri
STIE Eka Prasetya memiliki kesepakatan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan instansi dan dinas terkait, seperti instansi pemerintah daerah dan perusahaan yang berlandaskan pada payung hukum MoU. Kerjasama beberapa lembaga yang telah menjalin dengan STIE Eka Prasetya adalah PT. Toba Pulp Lestari, PT. Dextonindo Persada, PT. Capella Dinamik Nusantara, PT. Surveyor Indonesia Persero, dan Bisa Grup.. Berbagai bentuk kegiatan kemitraan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan.

4.2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Bersama Dosen Dan Mahasiswa

Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen telah menjadi kewajiban. Pada hampir seluruh skim pengabdian kepada masyarakat, seorang dosen pengabdian yang mengajukan usul kegiatan dipersyaratkan untuk mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan dosen dimaksudkan sebagai bagian dari proses pendidikan dan pembelajaran tanggungjawab serta mandiri dan menanamkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa, dan sekaligus pembelajaran mahasiswa yang terintegrasi dari semua program studi di tengah masyarakat.

Untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan menciptakan atmosfer pengabdian di kalangan dosen dan mahasiswa, terdapat enam agenda pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dan terus dikembangkan, yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan.
2. Peningkatan Jumlah dan Mutu Program Kemitraan Masyarakat, dan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)
3. Penguatan Publikasi dan Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).
4. Peningkatan Kerjasama dengan Mitra.
5. Meningkatkan Kepedulian kepada Lingkungan / Masyarakat.
6. Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas SDM dan Sarana Penunjang PKM.

Dari keenam agenda di atas, diturunkan program-program dan kegiatan-kegiatan yang relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Beberapa program yang sudah dilaksanakan dan akan dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Menaikkan status pengabdian kKepada masyarakat ke kluster memuaskan.
2. Pengelolaan dan penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dana Yayasan, dan Ristekdikti.
3. Diseminasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat melalui publikasi di OJS dengan link : jurnal.eka-prasetya.ac.id
4. Mengikutsertakan minimal 2 orang mahasiswa dalam setiap kegiatan PKM oleh para dosen.

5. Pelaksanaan dan pengembangan Entrepreneurship Day setiap bulan Januari setiap tahunnya (berbasis siswa, mahasiswa, dan masyarakat)
6. Kemitraan dengan instansi pemerintah dan dinas terkait termasuk dunia usaha dan industri

Jumlah kegiatan PKM berdasarkan sumber pembiayaan selama tiga tahun terakhir yang dilakukan oleh institusi ada pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2015-2017

No.	Sumber Pembiayaan Kegiatan PKM	Jumlah Kegiatan PKM Dan Biaya						Jumlah Dana (Juta)
		2015		2016		2017		
		Jumlah	Biaya (juta)	Jumlah	Biaya (juta)	Jumlah	Biaya (juta)	
1	Pembiayaan Mandiri dosen	-	-	-	-	-	-	-
2	Yayasan	8	12	7	18	7	12	42
3	Kemristek Dikti	-	-	-	-	-	-	-
4	Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-	-	-
5	Dunia Usaha/Industri	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3. Rencana Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2018-2022

No.	Sumber Pembiayaan Kegiatan PKM	Jumlah Judul Kegiatan PKM					Jumlah
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	Pembiayaan Mandiri Dosen	5	5	5	5	5	25
2.	Yayasan	14	14	14	14	14	70
3.	Kemristek Dikti	2	2	2	3	4	13
4.	Pemerintah Daerah	2	2	2	3	4	13
5.	Dunia Usaha/Industri	2	2	2	4	4	14
Total		25	25	25	29	31	135

4.3. Kebijakan Dan Upaya Menjamin Keberlanjutan Kegiatan PKM.

Kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh STIE Eka Prasetya dalam menjamin keberlanjutan dan mutu kegiatan PKM mencakup informasi tentang agenda PKM, dukungan SDM, prasarana dan sarana, jejaring PKM, dan pencarian berbagai sumber dana PKM. Civitas akademika STIE Eka Prasetya disadarkan akan Tridharma Perguruan Tinggi terutama akan tanggung jawab pendidikan dan pembinaan masyarakat. Untuk itu, kapasitas dosen selalu ditingkatkan melalui penelitian dan Program Kemitraan Masyarakat, dan Program Pengembangan Kewirausahaan yang selanjutnya didharmabaktikan kepada masyarakat.

STIE Eka Prasetya memiliki kebijakan untuk menjalankan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan karena hal ini sesuai dengan tugas Tridharma Perguruan Tinggi dan misi serta tujuan strategis STIE Eka Prasetya dalam mencapai visi “Menjadi Perguruan Tinggi Yang Unggul Di Bidang Kewirausahaan Berstandar Nasional Tahun 2026”. Untuk menjamin keberlanjutan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan bidang ini dilakukan oleh LPPM dan dana dari Yayasan, Kemristek Dikti dan kerjasama dunia usaha/industri.

Penjaminan mutu dan keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, secara teknis dan substansial dikawal melalui sistem penjaminan mutu oleh LPPM dan Program Studi. Tahapan- tahapan penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut meliputi seleksi usul pelaksanaan kegiatan, monev (monitoring dan evaluasi) kegiatan, pelaksanaan seminar hasil kegiatan, pelaporan, dan pengawalan tindak lanjut hasil kegiatan.

Agenda pengabdian kepada masyarakat jangka panjang merupakan bentuk penjaminan keberlanjutan dan penjaminan mutu PKM. Agenda PKM tersebut bersifat fleksibel dan senantiasa dievaluasi dan direvisi sesuai dengan tuntutan perkembangan internal dan kebutuhan *stakeholder*/masyarakat. Informasi ini dapat diperoleh oleh *stakeholder* internal dan eksternal, baik di LPPM sendiri maupun di *website* LPPM.

Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen STIE Eka Prasetya

setiap tahun direncanakan diseminasikan. Diseminasi hasil pengabdian akan dilakukan melalui penerbitan Warta Pengabdian yang diterbitkan oleh LPPM setiap enam bulan sekali melalui Jurnal cetak dan media Open Jurnal Sistem dengan link : jurnal.eka-prasetya.ac.id.

BAB V

PENUTUP

Agenda kegiatan pengabdian kepada masyarakat tertuang dalam Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat 2018-2022 selanjutnya dijabarkan dalam Program Tahunan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. Di samping itu, STIE Eka Prasetya juga akan mengakomodasi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Ristekdikti serta pemerintah daerah, serta dunia usaha dan industri sebagai agenda pengabdian kepada masyarakat STIE Eka Prasetya.

Keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat di STIE Eka Prasetya ditentukan oleh beberapa aspek, yaitu **perencanaan, pendanaan, sumberdaya, sarana dan prasarana pendukung dan kelembagaan pengelola**. Aspek perencanaan telah dirumuskan dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat. Aspek pendanaan didukung secara internal dan eksternal melalui peningkatan penerimaan STIE Eka Prasetya. Demikian pula aspek sumberdaya manusia, sarana dan prasana pendukung kegiatan dan kelembagaan pengelola telah senantiasa ditingkatkan kapasitas dan kapabilitasnya.

Saat ini STIE Eka Prasetya telah memiliki agenda, perangkat jaminan keberlanjutan, dan mekanisme diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai dasar pelaksanaan kegiatan yang relatif baik. Namun, pendanaan pengabdian kepada masyarakat masih relatif rendah dan belum terjamin keberlanjutannya. Dikuatirkan keberlanjutan, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat tidak terlaksana sesuai harapan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan evaluasi dan penyempurnaan atas agenda, perangkat jaminan keberlanjutan, dan mekanisme diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat dan kapasitas perangkat pengelola LPPM ditingkatkan. Di samping itu, penggalangan kerja sama dengan pihak ketiga untuk mendukung pendanaan ditingkatkan dengan gencar.

